



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 05 November 2020

Halaman: 11

BAROTO WIJATUN GANTIKAN INUNG NURZANI

## Percasi Yogya Miliki Ketua Baru

YOGYA (MERAPI) - Posisi ketua umum yang ada di tubuh Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Yogya akhirnya terisi. Setelah Inung Nurzani mengundurkan diri dari posisi ketua umum, kini Percasi Yogya telah memiliki ketua baru, yakni Baroto Wijatun yang mengisi jabatan ketua umum meneruskan kepengurusan periode 2018-2022.

Pengukuhan Baroto Wijatun sebagai Ketua Umum Pengkot Percasi Yogya dilakukan di kediaman Ketua Umum Pengda Percasi DIY, Bambang Wisnu Handoyo, pada Selasa (3/11) malam. Pada kesempatan tersebut, Wijatun menyampaikan bahwa regenerasi atlet yang menjadi program pada ketua sebelumnya, akan ia teruskan.

"Sebagai upaya pembinaan atlet muda sekaligus regenerasi atlet, kami telah siapkan program tersebut pada tahun 2021 mendatang. Para atlet hasil penjurangan ini akan kami siapkan untuk Porda DIY tahun 2022," tuturnya.

Disebutkan Wijatun, pergantian posisi ketua umum yang ada di Pengkot Percasi Yogya memang harus dilakukan. "Karena Pak Inung naik di Pengda Percasi DIY dan aturannya kan tidak boleh merangkap, jadi saya yang sebelumnya jadi sekum menggantikan Pak Inung melanjutkan hingga masa kepengurusan selesai tahun 2022 mendatang," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum Pengda Percasi DIY, Bambang Wisnu Handoyo kembali menegaskan bahwa regenerasi atlet itu sangatlah penting dan menjadi bagian utama dalam pembinaan

olahraga. "Yang menjadi persoalan adalah, ketika atlet yang bertanding dalam tiga kali even yang sama, itu menjadi indikator kegagalan pembinaan kita. Saya sudah masuk di cabang olahraga sejak tahun 80-an tapi yang main di Porda atletnya hanya itu-itu saja. Itu menjadi indikator bahwa kita tidak bisa membuat atlet," tegasnya.

Dengan kondisi tersebut, Bambang berharap agar kepengurusan Pengkot Percasi Yogya di bawah ketua umum yang baru, bisa melakukan regenerasi atlet. Salah satu langkah konkret yang dilakukan bisa dengan mengidentifikasi berapa jumlah klub catur dan pelatih yang ada di Kota Yogya.

Selain itu, Bambang menyampaikan akan pentingnya sertifikasi pelatih yang melakukan pembinaan pada para pecatur di Kota Yogya. "Sertifikasi pelatih ini penting. Bisa saja nanti misalnya,

pelatih di klub tingkat kecamatan itu sertifikasinya tipe A. Kemudian untuk klub di kabupaten/kota beda lagi, yang penting polanya terukur. Saat ini kan banyak yang latihan sendiri dengan youtube dan sebagainya tapi saya yakin hasilnya berbeda ketika berlatih di klub," katanya.

Meski demikian, Bambang optimis bahwa perkembangan dan pembinaan olahraga catur di Kota Yogya ini bisa berkembang dengan maksimal. Hal itu dikarenakan penggemarnya olahraga catur cukup banyak dan itu menjadi modal utama untuk pembinaan.

"Asalkan kepengurusan ini bisa kerja dengan serius, tentu akan bisa. Kota Yogya ini kan wilayahnya sempit tapi dananya besar, saya kira itu akan lebih mudah. Tinggal kerjasama dengan sekolah dan digiatkan untuk menggelar kejuaraan dari level bawah," terangnya. (Oro) -f



Baroto Wijatun (kiri) menerima SK sebagai Ketua Umum Pengkot Percasi Yogya dari Ketua Umum Pengda Percasi DIY, Bambang Wisnu Handoyo.

| Instansi                     | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemuda dan Olahraga | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005